

**PERANAN AKUNTANSI PERTANGGUNGJAWABAN SEBAGAI
SALAH SATU DASAR PENILAIAN PRESTASI MANAJEMEN
PADA PT. BANK DANAMON INDONESIA, TBK**

Oleh:
Fione Fita Pangow

Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi
Universitas Sam Ratulangi Manado
email: fione_pangow@yahoo.com

ABSTRAK

Akuntansi pertanggungjawaban adalah jawaban akuntansi manajemen terhadap pengetahuan-pengetahuan umum, dimana kegagalan-kegagalan bisnis dapat diefektifkan dengan cara mengendalikan tanggungjawab orang-orang untuk membawanya ke luar operasionalisasi. Dalam sistem akuntansi pertanggungjawaban, prestasi diukur dengan membandingkan antara hasil sesungguhnya dengan budget atau standar. Ukuran penilaian utama adalah apa yang diperoleh dan bukan bagaimana hasil tersebut diperoleh. Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui peranan akuntansi pertanggungjawaban sebagai salah satu dasar penilaian prestasi manajemen pada Bank Danamon. Metode analisis yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Bank Danamon telah membagi struktur organisasi atas unit-unit organisasi (departemen) dan telah menetapkan secara tegas wewenang dan tanggungjawab tingkat manajemen. Kemudian dilihat dari aspek manajemen yang diukur melalui komponen ROA yaitu kemampuan manajemen bank dalam memperoleh laba secara keseluruhan dari total aktiva yang dimiliki ternyata memenuhi ketentuan dari Bank Indonesia selama tahun 2002-2010 Bank Danamon memiliki prestasi manajemen yang baik terutama dalam menggunakan asset untuk memperoleh keuntungan.

Kata kunci: *akuntansi pertanggungjawaban, prestasi manajemen, return on assets*

ABSTRACT

Accounting management accounting is the answer to the knowledge-general knowledge, where business failures can be effected by way of controlling the responsibility of the people to carry out the operation. In the accounting system, performance is measured by comparing the actual results with the budget or standard. Primary assessment measure is what is gained and not how those results were obtained. The purpose of this study was to determine whether the role of accounting as a basis for assessing management performance in Danamon Bank. The method of analysis used in this study is a descriptive analysis method. Based on the results of research conducted by the authors, Danamon Bank has divided the organizational structure of the organizational units and have established firmly the authority and responsibility of the management level. Then viewed from the aspect of management as measured by ROA components: the ability of bank management in obtaining the overall profit of the total assets owned by apparently fulfilling the terms of the Bank of Indonesia, it can be said that during the (2002-2010) Danamon Bank, which shows that quality improvement and achievement good management in the use of assets owned by the gains achieved.

Keywords: *accounting, management achievement, return on assets*

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan dunia usaha serta perusahaan dewasa ini menunjukkan persaingan yang ketat sejalan dengan pertumbuhan ekonomi yang sangat pesat di Indonesia. Setiap perusahaan mempunyai tujuan yang akan dicapai, baik berupa laba yang maksimal maupun pertumbuhan perusahaan.

Peranan akuntansi pun semakin dibutuhkan terutama untuk memperoleh informasi dan juga akuntansi pun dapat dipandang sebagai suatu sistem yang mengolah masukan berupa data operasi dan data keuangan untuk menghasilkan keluaran berupa informasi akuntansi yang dibutuhkan oleh pemakai.

Akuntansi pertanggungjawaban merupakan bentuk akuntansi khusus yang dipakai untuk mengevaluasi kinerja keuangan segmen bisnis dan mensyaratkan setiap manajer untuk berpartisipasi dalam penyusunan rencana-rencana finansial segmennya dan menyediakan laporan kinerja tepat waktu yang membandingkan hasil aktual dengan yang direncanakan.

Pusat-pusat pertanggungjawaban secara tidak langsung memberikan motivasi bagi karyawan khususnya manajer untuk meningkatkan kinerjanya guna meningkatkan prestasi manajemen. Dalam penelitian ini yang dipakai hanya yang terkait dengan pusat-pusat pertanggungjawaban dalam hal ini pusat investasi yaitu *Return On Asset (ROA)*. *Return On Asset* merupakan rasio antara saldo laba bersih setelah pajak dengan jumlah asset perusahaan secara keseluruhan.

Laporan finansial merupakan hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat berkomunikasi antara data finansial atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak lain yang berkepentingan dengan data atau aktivitas tersebut (Munawir 2008).

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang maka rumusan masalah adalah:

Bagaimana peranan akuntansi pertanggungjawaban sebagai salah satu dasar penilaian prestasi manajemen pada PT. Bank Danamon Indonesia Tbk ?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah peranan akuntansi pertanggungjawaban sebagai salah satu dasar penilaian prestasi manajemen pada PT. Bank Danamon Indonesia, Tbk.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang akan diambil dari penelitian adalah sebagai berikut

1. Bagi perusahaan
Sebagai masukan dan evaluasi serta dapat memberikan tambahan informasi sebagai perbaikan dan perkembangan usaha serta untuk membantu pihak manajemen dalam meningkatkan prestasi serta peningkatan kinerja.
2. Bagi penulis
Penelitian ini bermanfaat untuk menambah pengetahuan serta wawasan dan pengalaman penulis mengenai akuntansi pertanggungjawaban.
3. Bagi pihak lain
Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pedoman atau informasi bagi penulis lainnya yang hendak melakukan penelitian ataupun melakukan pembahasan lebih lanjut mengenai sistem akuntansi pertanggungjawaban.

2. LANDASAN TEORITIS

2.1 Konsep Akuntansi Manajemen

Fungsi-fungsi manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengendalian dan pengambilan keputusan. (Sugiri, 2009).

Informasi akuntansi manajemen diperlukan oleh manajemen untuk melaksanakan dua fungsi pokok manajemen yaitu perencanaan dan pengendalian aktivitas perusahaan.

Informasi akuntansi manajemen yang dihubungkan dengan wewenang manajer dan prestasi manajemen, menghasilkan konsep informasi akuntansi pertanggungjawaban, yang terutama bermanfaat untuk mempengaruhi perilaku manusia dalam organisasi.

2.2 Akuntansi Pertanggungjawaban

2.2.1 Pengertian Akuntansi Pertanggungjawaban

Akuntansi pertanggungjawaban adalah alat fundamental untuk pengendalian manajemen dan ditentukan melalui empat elemen penting, yaitu pemberian tanggung jawab, pembuatan ukuran kinerja atau benchmarking, pengevaluasian kinerja, dan pemberian penghargaan. (Hansen dan Mowen, 2010).

Suatu bagan organisasi menunjukkan posisi manajemen utama dari suatu entitas, membantu untuk mendefinisikan wewenang, tanggungjawab dan akuntabilitas serta penting dalam mengembangkan suatu sistem akuntansi biaya yang dapat melaporkan tanggungjawab dari para individu. (Carter 2009).

2.2.2 Pusat-Pusat Pertanggungjawaban

Pusat pertanggungjawaban merupakan suatu segmen bisnis yang manajernya bertanggung jawab terhadap serangkaian kegiatan-kegiatan tertentu. (Hansen dan Mowen, 2010).

2.2.3 Dua Sistem Tipe Akuntansi Pertanggungjawaban

Kondisi bisnis dapat dikategorikan menjadi dua yaitu stabil dan dinamis. Kondisi bisnis stabil ialah situasi bisnis dimana relatif tidak ada perubahan tingkat suku bunga, harga, dan tingkat pajak, dan persaingan relatif tidak tajam. Sedangkan kondisi bisnis dinamis ialah situasi bisnis dimana terjadi perubahan yang terus-menerus tingkat suku bunga, harga, dan tingkat pajak dan persaingan sangat tajam. (Prawironegoro dan Purwanti, 2008).

2.2.4 Manfaat Akuntansi Pertanggungjawaban

Akuntansi pertanggungjawaban memberikan kemudahan manajemen dalam mengontrol setiap hirarki pusat pertanggungjawaban dan mengkoordinasi setiap aktivitas dari pusat-pusat pertanggungjawaban tersebut, setiap unit organisasi tersebut memberikan laporan dalam waktu bulanan, triwulan, semesteran, maupun tahunan. Laporan ini kelak menjadi sarana pertanggungjawaban kepada manajer yang lebih tinggi.

2.3 Syarat-Syarat Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban

Sistem akuntansi pertanggungjawaban ada lima syarat yaitu (Mulyadi, 2008) :

1. Struktur organisasi yang menetapkan secara tegas tugas wewenang dan tanggung jawab tiap tingkatan manajemen.
2. Anggaran biaya yang disusun untuk tiap tingkatan manajemen.
3. Penggolongan biaya sesuai dengan dapat dikendalikan tidaknya biaya oleh manajemen tertentu dalam operasi.
4. Terdapatnya susunan kode rekening perusahaan yang dikaitkan dengan kewenangan pengendalian pusat pertanggungjawaban.
5. Sistem pelaporan biaya kepada manajer yang bertanggungjawab (*responsibility reporting*)

2.3.1 Informasi Akuntansi Pertanggungjawaban

Informasi akuntansi pertanggungjawaban merupakan informasi biaya, pendapatan, dan aktiva yang dihubungkan dengan manajer yang bertanggungjawab terhadap pusat pertanggungjawaban tertentu. Dalam penyusunan anggaran, tiap manajer dalam organisasi merencanakan biaya dan pendapatan yang menjadi tanggung jawabnya di bawah koordinasi manajemen puncak.

2.3.2 Laporan Akuntansi Pertanggungjawaban

Tujuan dari mengembangkan laporan pusat pertanggungjawaban adalah untuk (Ikhsan, 2009):

- a) Mengizinkan manajemen puncak untuk mendelegasikan tanggungjawab dan otoritas terhadap kepala departemen sehingga mereka dapat mencapai tujuan operasi departemen.
- b) Menyediakan manajemen puncak dengan informasi (umumnya terhadap dasar akuntansi) untuk mengukur kinerja dari setiap departemen dalam pencapaian tujuan operasi. Dengan praktek akuntansi pertanggungjawaban organisasi tunggal, departemen dapat diidentifikasi sebagai pusat biaya, pusat pendapatan, pusat laba dan pusat investasi.

2.4 Pengertian Prestasi

Prestasi kerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. (Anwar Prabu, 2009).

2.5 Penelitian Terdahulu

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Palit (2008) yang berjudul "Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban dalam Penilaian Kinerja Manajer pada PT. (Persero) Angkasa Pura 1 Manado". Penelitian ini menggunakan metode deskriptif yaitu suatu pembahasan permasalahan yang sifatnya menguraikan, menggambarkan suatu data atau keadaan atau fenomena sederhana yang sedemikian rupa sehingga ditarik kesimpulan untuk menjawab permasalahan yang ada.

3. METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Data dan Sumber Data

Data adalah hasil pencatatan peneliti, baik yang berupa fakta ataupun angka. Jenis data dapat dibedakan menjadi dua jenis menurut Arikunto (2010), yaitu :

- a. Data Kualitatif adalah tampilan yang berupa kata-kata lisan atau tertulis yang dicermati oleh peneliti, dan benda-benda yang diamati sampai detailnya agar dapat ditangkap makna yang tersirat dalam dokumen atau bendanya.
 - b. Data kuantitatif adalah data yang menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Demikian juga pemahaman akan kesimpulan penelitian akan lebih baik apabila juga disertai dengan tabel, grafik, bagan, gambar atau tampilan lain. Jenis data yang digunakan oleh penulis adalah data kuantitatif.
- Sedangkan sumber data menurut Arikunto (2010) terdiri dari :
- a. Data Primer adalah data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya, dalam hal ini adalah subjek penelitian (*informan*) yang berkenaan dengan variabel yang diteliti.
 - b. Data Sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen grafis (tabel, catatan, notulen rapat, dan lain-lain), foto-foto, rekaman video, benda-benda dan lain-lain yang dapat memperkaya data primer. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder.

3.2 Teknik Pengumpulan Data

Dalam melengkapi hasil penelitian, maka penulis melakukan pengumpulan data dengan cara sebagai berikut :

- a. Penelitian Kepustakaan
Untuk melengkapi data, penulis melakukan penelitian kepustakaan yakni melalui buku-buku dan tulisan ilmiah yang menyangkut masalah yang berhubungan dengan penelitian ini.
- b. Media elektronik
Metode pengumpulan data yang dilakukan lewat media elektronik berupa jaringan internet.

3.3 Metode Analisis Data

Metode analisis yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif. Yaitu dimana tingkat pekerjaannya mencakup cara-cara pengumpulan, menyusun atau mengatur, mengolah, menyajikan, dan menganalisis data dan angka agar dapat memberikan gambaran yang teratur, ringkas, dan jelas mengenai keadaan, peristiwa, atau gejala tertentu sehingga dapat ditarik pengertian dan makna.

3.4 Teknik Analisis Data

Teknik analisis merupakan penerapan sistem atau cara pembahasan dengan menggunakan tahap-tahap penelitian yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti. Penelitian ini dilaksanakan melalui tahap-tahap sebagai berikut :

1. Mengetahui dan mempelajari struktur organisasi serta tugas dan tanggung jawab yang ada pada PT. Bank Danamon Indonesia, Tbk
2. Mengumpulkan dokumen-dokumen yang berhubungan dengan penilaian prestasi manajemen
3. Mempelajari prosedur-prosedur yang berkaitan dengan penilaian prestasi manajemen
4. Melakukan analisis terhadap sistem penilaian prestasi manajemen
5. Menarik kesimpulan serta saran mengenai hasil analisis terhadap penilaian prestasi manajemen

4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Sejarah Singkat Perusahaan

PT Bank Danamon Indonesia, Tbk didirikan pada 1956. Nama Bank Danamon berasal dari kata “dana moneter” dan pertama kali digunakan pada 1976, ketika perusahaan berubah nama dari Bank Kopra. Pada 1988, Bank Indonesia meluncurkan paket reformasi perbankan yang dikenal dengan “Paket Oktober 1988” atau PAKTO 88. Tujuan utama PAKTO 88 adalah untuk membangun kompetisi dalam sektor perbankan dengan memberikan kemudahan persyaratan, termasuk liberalisasi peraturan tentang pendirian bank swasta domestik baru dan bank joint-venture. Sebagai hasil dari reformasi ini, Bank Danamon menjadi salah satu bank valuta asing pertama di Indonesia, dan menjadi perusahaan publik yang tercatat di Bursa Efek Jakarta.

4.1.2 Visi dan Misi Perusahaan

1. Visi
Bank Danamon peduli dan membantu jutaan orang mencapai kesejahteraan, Danamon bertujuan menjadi lembaga keuangan Terkemuka di Indonesia yang keberadaannya diperhitungkan.
2. Misi
Menjadi organisasi yang berorientasi ke karyawan, yang melayani semua segmen, dengan menawarkan nilai yang unik untuk masing-masing segmen, berdasarkan keunggulan penjualan dan pelayanan, dengan didukung oleh teknologi kelas dunia. Aspirasi perusahaan adalah menjadi perusahaan pilihan untuk berkarya dan yang dihormati oleh karyawan, karyawan, pemegang saham, *regulator* dan komunitas di mana kami berada.

4.1.3 Struktur Organisasi PT. Bank Danamon Indonesia Tbk

Manfaat dari adanya struktur organisasi yaitu :

1. Karyawan dapat melihat secara jelas kedudukan dalam organisasi.
2. Menggambarkan jenjang karir yang jelas.
3. Memberikan informasi yang jelas siapa yang bertanggungjawab kepada apa / bidang apa.
4. Memperlihatkan fungsi yang ada.

4.1.4 Aktivitas PT Bank Danamon Indonesia Tbk

PT Bank Danamon Indonesia Tbk sebagaimana bank pada umumnya melaksanakan kegiatan operasi atau aktivitas perusahaan dalam tiga jenis yaitu penghimpunan dana, penyaluran dana dan melayani jasa perbankan lainnya. Ketiga jenis aktivitas tersebut kemudian diaplikasikan ke dalam bentuk produk-produk yang merupakan bagian dari strategi perusahaan.

4.1.5 Struktur Organisasi

Struktur organisasi menunjukkan kerangka atau bagan yang menggambarkan hubungan kerja dan susunan pola hubungan yang menunjukkan kedudukan tugas dan tanggungjawab secara hirarki yang terdapat pada suatu perusahaan. PT Bank Danamon Indonesia Tbk jika dilihat dari struktur organisasi, maka dapat disimpulkan bahwa perusahaan ini telah terdapat pembagian aktivitas kerja atau hirarki kerja yang sudah cukup baik.

4.1.6 Hasil Analisis Deskriptif

Salah satu unsur penting dalam akuntansi pertanggungjawaban adalah laporan pertanggungjawaban kepada manajer yang bertanggung jawab. Laporan pertanggungjawaban berisi informasi yang berguna bagi pengambilan keputusan manajer.

4.1.7 Syarat dan Ketentuan dalam penilaian Prestasi Manajemen berdasarkan Standar Bank Indonesia (BI)

Bank merupakan suatu lembaga yang berperan sebagai perantara keuangan antara pihak-pihak yang memiliki dana dengan pihak-pihak yang memerlukan dana serta sebagai lembaga yang berfungsi memperlancar aliran lalu lintas pembayaran. Di samping itu, bank juga sebagai suatu industri yang dalam kegiatan usahanya mengandalkan kepercayaan masyarakat sehingga mestinya tingkat kesehatan bank perlu dipelihara.

4.1.8 Profitabilitas (ROA) PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Profitabilitas pada penelitian ini diukur menggunakan *return on assets* (ROA). *Return on assets* (ROA) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan, dengan membandingkan laba sebelum pajak dengan total assets. Semakin besar *return on assets* (ROA) menunjukkan tingkat keuntungan yang dicapai bank meningkat dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari segi penggunaan asset.

4.2 Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis peranan akuntansi pertanggungjawaban pada PT. Bank Danamon Indonesia Tbk telah memadai sebagai alat penilaian prestasi manajemen. Hal ini dilihat dari adanya :

1. Struktur Organisasi, struktur organisasi merupakan pengaturan garis tanggungjawab dalam satu entitas yang disusun untuk mencapai tujuan bersama orang-orang yang berada pada jajaran garis tersebut, PT. Bank Danamon Indonesia Tbk telah memiliki struktur organisasi yang secara jelas menetapkan wewenang dan tanggung jawab.
2. Efisiensi penilaian kinerja perusahaan bagi manajemen dapat diartikan sebagai penilaian terhadap prestasi yang dicapai. Laba dapat digunakan sebagai ukuran dari prestasi yang dicapai dalam suatu perusahaan, dalam hal ini *Return on assets* (ROA) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan, dan bahwa batas minimum ROA yang telah ditentukan oleh Bank Indonesia adalah 1% apabila sebuah bank mempunyai ROA lebih besar dari 1,5% maka bank tersebut dapat dikatakan produktif mengelola aktivitasnya sehingga menghasilkan laba dan dalam hal ini ROA PT. Bank Danamon Indonesia Tbk dapat dikatakan produktif karena dari tahun ke tahun mengalami peningkatan ROA dan telah mempunyai ROA minimum 1,5% dari tahun 2002-2010.

5. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. PT. Bank Danamon telah membagi struktur organisasi atas unit-unit organisasi (departemen) dan telah menetapkan secara tegas wewenang dan tanggungjawab tingkat manajemen.
2. Berdasarkan hasil perhitungan PT. Bank Danamon Indonesia, Tbk tetap dapat melanjutkan usahanya, meskipun selama periode 2004 hingga 2010 nilai ROA PT. Bank Danamon Indonesia Tbk mengalami tren yang naik turun. Hal ini juga menunjukkan bahwa selama periode yang sama, PT. Bank Danamon Indonesia Tbk memiliki kinerja yang baik serta manajemen yang baik dalam memperoleh laba dilihat berdasarkan hasil perhitungan Profitabilitas (Earning) yaitu berdasarkan Returns on Asset

(ROA), selama tahun 2002 sampai dengan 2010 PT Bank Danamon Indonesia memiliki kualitas manajemen yang baik dalam menggunakan asset yang dimiliki dalam memperoleh keuntungan. Hal ini dibuktikan dengan nilai rasio ROA selama tahun 2002 sampai dengan 2010 yang dicapai melebihi 1,5% sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia.

5.2 Saran

Adapun saran yang ingin penulis sampaikan dengan tujuan dapat memberikan manfaat bagi perusahaan adalah :

1. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan agar manajemen perusahaan lebih memperhatikan keadaan manajer tingkat bawah serta karyawan dan lebih mengoptimalkan peranan akuntansi pertanggungjawaban untuk meningkatkan prestasi manajemen sehingga boleh memberikan hasil yang baik bagi manajemen PT. Bank Danamon Indonesia, Tbk.
2. Pelaksanaan penilaian prestasi manajemen telah dilakukan dengan baik. Namun harus dilakukan peningkatan agar organisasi terus berkembang begitu pula dengan para pegawainya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Ikhsan. 2009. Pengaruh Pembagian Dividen Kas dan Arus Kas Bersih Terhadap Harga Saham di Perusahaan Manufaktur Jenis *Consumer Goods* yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia Tahun 2004-2007. *Tesis*. Sekolah Pascasarjana Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Anwar Prabu Mangkunegara. A.A 2009. *Evaluasi Kinerja SDM* Bandung PT. Refika Aditama.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta
- Carter, William K. 2009. *Akuntansi Biaya*. Edisi 14. Salemba Empat: Jakarta
- Don R. Hansen dan Maryanne M. Mowen. 2010. *Manajemen Biaya Akuntansi dan Pengendalian*, buku 1, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Prawironegoro, Darsono dan Ari Purwanti. 2008. *Akuntansi Manajemen*, Edisi Kedua, Jakarta : Mitra Wacana Media
- Mulyadi. 2008. *Sistem Akuntansi*. Edisi Ketiga, Cetakan Keempat, Salemba Empat, Jakarta.
- Munawir S. 2010. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty
- Palit. 2008. *Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban dalam Penilaian Kinerja Manajer pada PT. (Persero) Angkasa Pura I Manado*
- Sugiri, Slamet. 2009. *Akuntansi Manajemen*, penerbit Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN Yogyakarta.